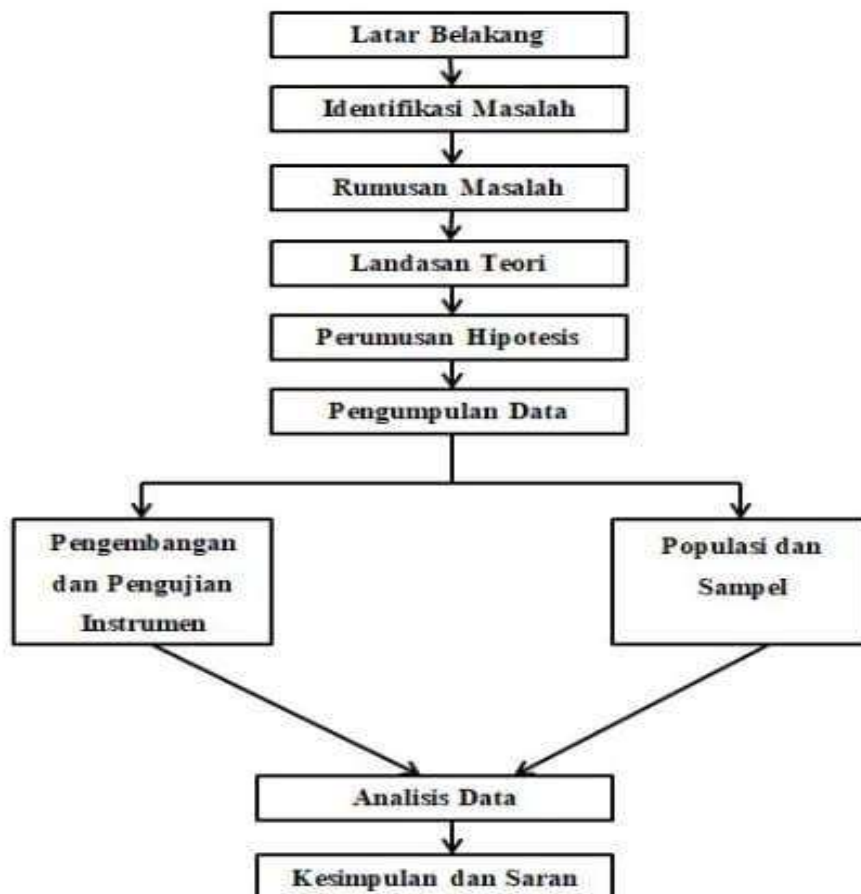


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk kerangka yang bertujuan untuk menilai suatu penelitian. Berikut ini bentuk desain penelitian dalam penjelasan mengenai analisis tentang *current ratio*, *return on asset*, arus kas operasi dan *debt equity ratio* terhadap *financial distress*.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena terdapat angka-angka dalam perhitungan suatu data. Melihat adanya hubungan antara objek penelitian dengan variabel yang diteliti maka penelitian kuantitatif ini lebih bersifat sebab dan akibat.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang biasa dikenal dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI adalah *financial distress*. *Financial distress* didapatkan dari selisih antara laba operasi dengan biaya bunga.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

1. *current ratio* (CR) yang merupakan rasio yang mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Untuk mengukur *current ratio* (CR) yaitu dengan membagikan aktiva lancar dan kewajiban lancar.
2. *return on asset* (ROA) digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *return on asset* (ROA) bisa ditentukan dari hasil pembagian laba bersih dan total aktiva.
3. Arus kas operasi ini digunakan untuk menentukan jumlah arus kas dari aktivitas operasional perusahaan.
4. *debt to equity ratio* (DER) diperlukan untuk melihat kondisi perusahaan dalam membayar utang jangka panjangnya. Untuk menentukan nilai *debt*

to equity ratio (DER) dengan cara membagikan total hutang dengan total modal.

Untuk lebih jelasnya dapat disimpulkan pada tabel operasional berikut ini.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator
<i>current ratio</i> (CR) (X ₁)	Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar uatang jangka pendeknya.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$
<i>return on asset</i> (ROA) (X ₂)	Rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit atau keuntungan.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
Arus kas operasi (X ₃)	Sebagai penentu nilai perusahaan dalam meningkatkan laba dan arus kas dari kegiatan operasional perusahaan.	Arus kas dari aktivitas operasi.
<i>debt to equity ratio</i> (DER) (X ₄)	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$
<i>Financial distress</i> (Y)	Nominal yang menunjukkan terjadinya tingkat penurunan keuangan perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan.	$\frac{\text{Laba operasi}}{\text{Biaya bunga}}$

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebanyak 42 perusahaan dan juga diperoleh dari website resmi bursa efek indonesia yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Tabel Populasi

No	Kode	Nama
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	PT Bank Agris Tbk
3	ARTO	PT Bank Artos Indonesi Tbk
4	BABP	PT Bank MNC International Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
15	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	PT Bank Pundi Indoneisa Tbk
18	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
19	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
23	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
27	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
28	BNLI	Bank Permata Tbk
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
30	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
32	BVIC	Bank Victoria International Tbk
33	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk
34	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
35	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
36	MCOR	PT Bank China Contruction Bank Indonesia Tbk
37	MEGA	Bank Mega Tbk
38	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
40	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
42	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

43	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1960 Tbk https://www.idx.co.id/
----	------	---

3.3.2 Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang mana metode ini memiliki kriteria dalam pemilihan sampel. Adapun kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel ini yaitu :

1. Perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.
2. Menyediakan data dan informasi yang cukup lengkap 5 tahun sesuai dengan periode penelitian yang dibutuhkan yaitu untuk periode 2017, 2018,2019,2020, 2021.
3. Menyediakan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.
4. Memiliki karakteristik nilai dalam observasi yang sama dengan sebagian besar nilai lain dari kelompoknya.

Tabel 3.3 Tabel Sampel

No	Kode	Kriteria				Sampel
		1	2	3	4	
1	AGRO	✓	✓	✓	×	
2	AGRS	✓	✓	✓	×	
3	ARTO	✓	×	✓	×	
4	BABP	✓	✓	✓	×	
5	BACA	✓	✓	✓	×	
6	BBCA	✓	✓	✓	×	
7	BBHI	✓	✓	✓	×	
8	BBKP	✓	×	✓	×	
9	BBMD	✓	×	✓	×	
10	BBNI	✓	✓	✓	✓	1
11	BBNP	✓	×	✓	×	
12	BBRI	✓	×	✓	×	
13	BBTN	✓	✓	✓	×	
14	BBYB	✓	✓	✓	×	
15	BCIC	✓	✓	✓	×	

16	BDMN	✓	✓	✓	✓	2
17	BEKS	✓	✓	✓	×	
18	BGTG	✓	×	✓	×	
19	BINA	✓	×	✓	×	
20	BJBR	✓	✓	✓	✓	3
21	BJTM	✓	×	✓	×	
22	BKSW	✓	×	✓	×	
23	BMAS	✓	×	✓	×	
24	BMRI	✓	×	✓	×	
25	BNBA	✓	×	✓	×	
26	BNGA	✓	✓	✓	×	
27	BNII	✓	✓	✓	✓	4
28	BNLI	✓	✓	✓	✓	5
29	BSIM	✓	✓	✓	✓	6
30	BSWD	✓	✓	✓	×	
31	BTPN	✓	✓	✓	×	
32	BVIC	✓	✓	✓	×	
33	DNAR	✓	✓	✓	×	
34	INPC	✓	×	✓	×	
35	MAYA	✓	✓	✓	×	
36	MCOR	✓	✓	✓	×	
37	MEGA	✓	×	✓	×	
38	NAGA	✓	×	✓	×	
39	NISP	✓	✓	✓	✓	7
40	NOBU	✓	×	✓	×	
41	PNBN	✓	×	✓	×	
42	PNBS	✓	×	✓	×	
43	SDRA	✓	×	✓	×	

Berdasarkan proses yang telah dilakukan dalam pemilihan sampel, maka yang sesuai dengan kriteria adalah 7 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian selama 5 tahun berturut-turut dimulai pada tahun 2017 hingga 2021 dan memperoleh data sebanyak 35 data.

3.4 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan juga menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian adalah laporan

keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik pustaka

Teknik ini yaitu dengan cara mempelajari terlebih dahulu dari jurnal, buku-buku atau skripsi yang bersangkutan dengan *financial distress*, *current ratio*, *return on asset*, arus kas operasi dan *leverage* yang dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian.

2. Teknik observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan sebagai data dalam penelitian yang diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk melihat gambaran terhadap nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi. Dalam analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk menyajikan informasi tentang variabel bebas yaitu *current ratio*, *return on asset*, arus kas operasi dan *debt equity ratio*.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini berguna untuk memastikan apakah data yang dipakai tersebar secara umum atau tidak. Uji normalitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah histogram, plot normal dan uji *kolmogorov-smirnov*.

1. Dalam uji histogram, data data yang terdistribusi akan berbentuk seperti lonceng. Data yang normal akan menampilkan bentuk lonceng yang rapi tanpa miring.
2. Untuk uji *P-plot of regression standardized residual*, dilakukan dengan menunjukkan sebaran titik data dari sumber diagonal. Jika titik yang didapatkan menyebar sepanjang garis diagonal maka data bisa dikatakan normal.
3. Uji *kolmogorov-smirnov* ditentukan dengan nilai signifikan $> 0,05$ yang berarti variabel terdistribusi normal dan juga sebaliknya.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk meregresikan antar variabel bebas dengan tujuan untuk melihat apakah adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Multikolinearitas dapat dilihat melalui *variance inflaccton factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika angka VIF ≥ 10 serta *tolerance* $\leq 0,10$, maka dapat dikatakan telah terjadi multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas sebagai uji yang menentukan apakah pada varian maupun residual memiliki ketidaksamaan. Tujuan dilakukan uji ini dalah untuk mengetahui model regresi yang diterapkan pada penelitian dan apakah terjadinya ketidaksamaan *variance*.

Didalam penelitian ini menggunakan uji Heterokedastistas dengan uji grafik scatter plot dan uji sperman's Rho. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya Heterokedastistas didalam uji grafik scatter plot jika disimpulkan sebagai berikut:

1. Titik-titik tersebar pada bagian atas dan bawah atau sekitaran angka 0.
2. Pada pengumpulan titi-titik tidak hanya terdapat pada atas dan bawah saja.
3. Pada penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk seperti gelombang.
4. Titik-titik penyebaran pada data tersebut tidak boleh membentuk pola.

Dan untuk menentukan pada uji sperman's Rho tidak terjadi Heterokedastistas dengan cara membandingkan nilai yang signifikan $> 0,05$.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat terhadap metode regresi linear apakah terjadinya korelasi antara kesalahan suatu periode t dengan periode sebelumnya $(t-1)$. Jika didalam penelitiannya terjadi korelasi maka dapat dikatakan bahwa terjadinya problem autokorelasi. Regresi yang bebas dari autokorelasi merupakan regresi yang sehat. Untuk menentukan tidak terjadinya autokorelasi dengan cara melakukan pengujian Durbin-Watson. Untuk lebih jelasnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jika nilai DW yang dimiliki terletak $du < dw < 4-du$ maka dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi.
2. Nilai DW yang rendah dari pada (dl) atau $dw < dl$ bisa mengakibatkan terjadinya autokorelasi positif.
3. Nilai DW yang lebih menonjol dari pada nilai $(4-dl)$ maka akan terjadinya autokorelasi negatif.

4. Jika $dw < dl$ atau $dw > 4-du$ maka dapat dikatakan terjadinya autokorelasi.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu analisis yang digunakan untuk memprediksi pengaruh nilai dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi berganda merupakan teknis dari regresi sederhana yang bermanfaat sebagai penentuan nilai kepada satu variabel prediktor (Y). Pada penelitian ini terdapat empat variabel X dan satu variabel Y yaitu Likuiditas, ROA, Arus kas operasi, dan *Leverage* yang merupakan variabel X sedangkan untuk variabel Y yaitu *financial distress*.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Rumus 3.1 Regresi linear berganda

Y	<i>financial distress</i>
X ₁	<i>current ratio (CR)</i>
X ₂	<i>return on asset (ROA)</i>
X ₃	arus kas operasi
X ₄	<i>debt to equity ratio (DER)</i>
a	koefisien konstanta
b _{1,2,3,4}	koefisien regresi
e	<i>error</i> atau variabel gangguan

3.5.4 Teknik Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t ini umumnya digunakan untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh pada setiap variabel independen pada saat pengujian ke variabel dependen. Syarat dalam melakukan uji t ini yaitu:

1. Jika signifikan $> 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika signifikan $< 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan bahwa setiap variabel bebas yang terdapat pada model dapat mempengaruhi secara simultan kepada variabel terkait (Caroline, 2019). Adapun kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Jika signifikan $> 0,05$ dan f hitung $< f$ tabel maka H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikan $< 0,05$ dan f hitung $> f$ tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3.5.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Kemampuan pengukuran dari model ini untuk memperhitungkan perubahan pada variabel dependen. Bila nilai *adjusted* R^2 kecil maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel X ketika dalam menjelaskan variabel Y hampir memberikan seluruh data yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel Y.

Pada *output* SPSS, nilai R^2 dinyatakan baik apabila lebih dari 0,5 karena nilai R^2 berkisaran antara 0 dan 1.

3.6 Lokasi dan Jadwal penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Center, Kepulauan Riau.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menyesuaikan jadwal dari bulan Maret - Juli 2022.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Mar	Apr	May	Jun	Jul
	2022				
Pengajuan judul skripsi	■				
Penyelesaian bab 1	■	■	■		
Penyelesaian bab 2			■	■	
Penyelesaian bab 3				■	■
Penyelesaian bab 4 & 5					■
Pengumpulan skripsi					■
Pengumpulan jurnal					■